

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Peranan guru meningkatkan kedisiplinan siswa mengerjakan shalat berjamaah di kelas VII C Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Banjar sudah terlaksana, hal ini dapat dilihat dari cara yang dilakukan guru, meliputi:
 - 1) Memotiva siswa dengan cara menyampaikan hikmah-hikmah dalam melaksanakan shalat berjamaah.
 - 2) Membimbing siswa dengan memberikan arahan dan contoh teladan yang baik bagi siswa untuk mengerjakan shalat berjamaah tidak hanya di sekolah tetapi dimanapun dia berada.
 - 3) Guru juga memberikan pengawasan dengan cara mengarahkan siswa untuk pergi ke mushola pada saat adzan zuhur berkumandang.
 - 4) Untuk mengetahui keterlibatan siswa melaksanakan shalat berjamaah, guru membuat absen yang harus diisi oleh setiap siswa yang terkena giliran shalat berjamaah, dan jika tidak mengisi maka siswa akan disuruh mengulang kembali shalatnya.

2. Adapun faktor yang mempengaruhi kedisiplinan siswa mengerjakan shalat berjamaah di kelas VII C Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Banjar yaitu: 1) Faktor Guru, meliputi: a) Latar belakang pendidikan guru yang sesuai dengan keahlian dan profesinya di bidang keguruan. b) Pengalaman mengajar guru yang sudah cukup lama sehingga guru tidak kesulitan dalam mengajar. 2) Faktor dari dalam diri siswa. 3) Faktor teman bergaul. Dan 4) Faktor Sarana dan prasarana sekolah masih kurang untuk menunjang pelaksanaan shalat berjamaah.

B. Saran-saran

Sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian, berikut dikemukakan saran dari peneliti:

1. Pihak sekolah hendaknya lebih menekankan peraturan mengerjakan shalat berjamaah kepada seluruh siswa, agar lebih mudah dalam menanamkan sikap keagamaan terurama mengenai betapa pentingnya shalat berjamaah.
2. Para siswa hendaknya memiliki minat yang kuat dalam dirinya untuk mengerjakan shalat berjamaah, karena dengan mengerjakan shalat maka akan menghindarkan diri dari perbuatan yang tercela.